

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang fisiologis, dimana ibu hamil tetap perlu diwaspadai karena terdapat banyak perubahan-perubahan yang dialami oleh ibu hamil baik dari perubahan fisik, psikologis dan hormonal (Mardiyana 2022). Semakin bertambahnya usia kehamilan dan membesarnya perut, akan timbul rasa tidak nyaman, baik dari segi fisik maupun penampilan. Pada kondisi ini, ibu dianjurkan untuk tetap merawat dan menjaga kesehatan pribadi. Walaupun rasa malas sering muncul, ibu hamil dianjurkan untuk dapat mengatasinya (Lestari 2014).

Perubahan sistem ibu selama kehamilan memerlukan penyesuaian fisik dan psikologis. Sekalipun gejalanya bersifat fisiologis, pencegahan dan pengobatan tetap diperlukan. Prevalensi gejala pada kehamilan kurang lebih 3-17%, di negara maju 10% dan di negara berkembang 25%, dan frekuensi gejala pada kehamilan kurang lebih 28,7% di Indonesia (Puspitasari et al. 2020).

Fase awal kehamilan disebut trimester pertama yang dimulai dari konsepsi sampai minggu ke-12 kehamilan. Pada fase ini, umumnya terjadi pengaruh hormonal dan perubahan produksi, anatomi, dan fisiologi. Perubahan-perubahan ini mengakibatkan tubuh secara aktif melakukan penyesuaian yang menimbulkan ketidaknyamanan (Eniyati & Rahayu, 2017).

Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan yang kurang atau tidak menyenangkan bagi kondisi fisik maupun mental ibu hamil. Di Indonesia

angka kejadian ketidaknyamanan pada kehamilan berkisar 28,7%. Ketidaknyamanan kehamilan yang dirasakan oleh ibu menuntut ibu untuk bijak dalam menyikapi hal tersebut. Ibu hamil pada masa kehamilan memerlukan waktu untuk dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan yang dirasakan (Puspitaningrum et al. 2023).

Ketidaknyamanan jika dibiarkan akan mempunyai dampak lanjutan baik secara fisik maupun psikologis terhadap ibu maupun janin. Secara fisik ibu akan merasakan kesakitan yang berlanjut dan akan berdampak pada pola aktivitas ibu karena nyeri yang dirasakan. Secara psikologis ibu juga akan merasa tidak nyaman dan menganggap bahwa kehamilannya sangat berat dilalui sehingga ibu merasa tidak nyaman akan kehamilannya (Natalia and Handayani 2022). Ketidaknyamanan yang terjadi pada Trimester I diantaranya yaitu mual muntah, perubahan emosi, payudara terasa nyeri, keputihan, pusing, mudah lelah, perdarahan dari kemaluan (vagina), sering buang air kecil (BAK) dan nyeri perut bagian bawah (Puspitasari et al. 2020).

Hasil dari penelitian Eniyati and F (2017) Perubahan sistem dalam tubuh ibu selama proses kehamilan membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan dalam perubahan tersebut, sehingga perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan. Pengaruh hormonal dan perubahan produksi, anatomi dan fisiologi umumnya terjadi pada fase ini, namun demikian banyak ibu yang terkadang belum tahu bahwa dirinya sedang hamil sampai kemudian tubuh secara aktif bekerja untuk menyesuaikan proses kehamilan tersebut. Penyesuaian inilah yang dapat menimbulkan perubahan fisik maupun psikologis ibu. Ketidaknyamanan

tersebut jika tidak disikapi dengan bijak dapat memicu terjadinya kecemasan pada ibu hamil, sehingga diperlukan informasi yang konkrit tentang cara mengatasi ketidaknyamanan selama periode kehamilan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pencarian data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022, didapatkan data ibu hamil mencapai 29.565 orang. Dari hasil pendahuluan menyatakan bahwa tidak ada data spesifik mengenai ketidaknyamanan yang dialami pada kehamilan trimester satu, namun setiap ibu hamil trimester satu memiliki masalah ketidaknyamanan yang berbeda. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan asuhan kebidanan kehamilan dan pendampingan ibu hamil untuk mendeteksi masalah sedini mungkin.

Dari uraian diatas, masalah pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester I merupakan masalah penting karena jika tidak segera ditangani akan berdampak pada trimester selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan pada trimester I.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan pada trimester I menjadi sehat melalui asuhan kebidanan kehamilan serta dengan pendokumentasian SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester I.

- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester I.
- c. Mampu melakukan analisa data pada asuhan kebidanan ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester I.
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester I.
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

### **C. Manfaat**

#### **1. Bagi Klien**

Diharapkan klien mendapatkan pengetahuan mengenai tanda dan gejala serta cara mengelola dan merawat ibu hamil yang mengalami Ketidaknyamanan pada Trimester I agar terhindar dari bahaya komplikasi serta menciptakan ibu hamil yang aman dan sehat.

#### **2. Bagi Pelaksana**

Pelaksana mampu melakukan asuhan dan pendampingan pada ibu hamil dengan tujuan dapat mendeteksi sedini mungkin tanda gejala dan hal-hal yang dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil.

#### **3. Bagi Lembaga Praktik dan Edukatif**

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan laporan tugas akhir, serta menambah sumber referensi bacaan keputakaan yang dapat dijadikan bahan studi asuhan selanjutnya.